

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan temuan penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Penggunaan atau penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair shared* (TPS) terbukti dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam belajar PKn di kelas V MIN Nagasaribu Kabupaten Padang Lawas Utara T.P. 2014/2015. Jumlah siswa yang aktif belajar selama siklus I sebanyak 61,1% siswa dan pada siklus II meningkat menjadi sebanyak 97,2% siswa atau dengan kata lain terjadi peningkatan sebesar 36,1% dari siklus I ke siklus II.
2. Penggunaan atau penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair shared* (TPS) terbukti dapat meningkatkan hasil belajar PKn siswa di kelas V MIN Nagasaribu Kabupaten Padang Lawas Utara T.P. 2014/2015. Jumlah siswa yang tuntas belajar pada siklus I sebanyak 72,2% siswa dan pada siklus II meningkat menjadi sebanyak 94,4% siswa atau dengan kata lain terjadi peningkatan sebesar 22,2% dari siklus I ke siklus II.

B. Implikasi

Penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan di kelas V MIN Nagasaribu Kabupaten Padang Lawas Utara T.P. 2014/2015 membuktikan bahwa penggunaan atau penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TPS dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar PKn. Oleh karena itu, penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TPS ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi guru

untuk melibatkan siswa secara aktif dalam belajar sebagai upaya meningkatkan hasil belajar siswa secara optimal.

Pemberian tindakan pada siklus I dan siklus II menggambarkan bahwa ada beberapa kelemahan dalam pembelajaran PKn. Namun, kelemahan-kelemahan yang ada dapat diatasi dengan baik oleh guru. Berdasarkan hasil kegiatan analisis dan refleksi yang dilakukan setelah tindakan, diketahui terdapat peningkatan baik aktivitas maupun hasil belajar siswa pada pembelajaran PKn. Dari segi proses, terdapat peningkatan pada keterampilan guru dalam mengelola kelas, serta keterlibatan siswa secara aktif dalam pembelajaran baik pada indikator *visual activities*, *oral activities*, *listening activities*, *writing activities*, *mental activities*, *motor activities* maupun *emotional activities*. Adapun dari segi hasil, terdapat peningkatan nilai rata-rata hasil belajar siswa dari siklus I sampai siklus II.

Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TPS yang lebih bersifat *student centered* (berpusat pada keaktifan siswa), terbukti dapat meningkatkan keterlibatan atau keaktifan siswa dalam proses pembelajaran, yaitu siswa lebih perhatian dan semangat dalam mengikuti proses pembelajaran baik dalam diskusi kelompok maupun dalam diskusi kelas, siswa juga aktif dalam menyelesaikan atau memecahkan masalah yang diberikan guru, lebih percaya diri dalam bertanya dan menanggapi pertanyaan maupun jawaban teman saat diskusi, lebih berani mempertahankan pendapatnya, saling menghargai pendapat teman meskipun ada perbedaan pendapat, dan aktif menyimpulkan hasil diskusi yang telah dilakukan. Melalui model pembelajaran kooperatif tipe TPS ini, siswa juga lebih aktif berpikir, bekerja sendiri dan bekerjasama dengan orang lain (teman) serta lebih bertanggungjawab sebagai anggota kelompok dalam menyelesaikan tugas-tugas

yang diberikan guru. Hal ini berimplikasi pada penguasaan siswa terhadap materi yang dipelajari sehingga pada akhirnya siswa dapat memperoleh hasil belajar yang lebih optimal.

Dengan demikian, hasil yang diperoleh dari penelitian ini hendaknya dapat dijadikan bahan pertimbangan dan umpan balik bagi guru untuk lebih kreatif dan inovatif dalam memilih dan menerapkan model pembelajaran yang sesuai dalam mengajarkan materi termasuk pada pembelajaran PKn sehingga dapat melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran dan dapat meningkatkan pencapaian hasil belajar siswa secara optimal.

C. Saran

Sebagai tindak lanjut dari simpulan dan implikasi di atas, diajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kepada guru khususnya guru di MIN Nagasaribu Kabupaten Padang Lawas Utara diharapkan untuk lebih kreatif dan inovatif dalam memilih maupun menentukan model pembelajaran yang akan digunakan dalam menyampaikan materi, sehingga dapat melibatkan siswa secara aktif bekerja sendiri maupun bekerjasama dengan siswa lainnya dalam belajar, dan disarankan kepada guru untuk dapat menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TPS dalam mengajarkan konsep-konsep PKn, agar siswa lebih berperan aktif dalam proses pembelajaran dan terlatih untuk mampu memecahkan berbagai masalah yang dihadapi siswa melalui diskusi kelompok maupun diskusi kelas serta menghapus *mind set* siswa bahwa PKn adalah pelajaran yang bersifat teoritis,

hafalan dan membosankan sehingga sebagian besar siswa kurang semangat dan kurang termotivasi dalam belajar PKn.

2. Kepada pihak sekolah khususnya kepala sekolah, juga diharapkan untuk lebih memperhatikan penyediaan sarana, prasarana maupun fasilitas pembelajaran yang dapat membantu guru dalam menjalankan tugasnya dengan baik, dan disarankan agar mengikutsertakan para guru dalam pelatihan-pelatihan atau diklat sehingga guru dapat meningkatkan profesionalnya dalam menunjang efektifitas dan efisiensi pelaksanaan belajar mengajar di dalam kelas. Kepala sekolah juga diharapkan untuk lebih memotivasi guru-guru agar lebih memperluas wawasan dan pemahaman tentang berbagai model pembelajaran yang inovatif seperti penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TPS dalam kegiatan pembelajaran.
3. Kepada pemerhati pendidikan, diharapkan hasil penelitian ini dimasukkan dalam bentuk artikel, jurnal atau dalam bentuk buku serta disebarluaskan kepada komunitas pengguna hasil penelitian pendidikan misalnya guru, kepala sekolah, pengawas sekolah maupun mahasiswa kependidikan.
4. Kepada peneliti selanjutnya, diharapkan untuk dapat melakukan penelitian tindakan kelas tentang penggunaan model pembelajaran kooperatif. Hal ini penting agar diperoleh hasil penelitian yang komprehensif sehingga dapat bermanfaat sebagai penyeimbang teori maupun sebagai reformasi terhadap dunia pendidikan khususnya dalam penggunaan model pembelajaran yang tepat dalam upaya meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.